

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penulisan yang telah penulis lakukan pada maskulinitas karakter Ken dalam film Barbie (2023), penulis berhasil mendapatkan kesimpulan serta beberapa saran atas penulisan tersebut.

5.1 Kesimpulan

Penulisan ini berfokus pada representasi maskulinitas karakter Ken dalam film Barbie (2023), dengan tujuan membandingkan maskulinitas pada karakter Ken sebelum ia pergi ke Dunia Nyata dan setelah ia pergi ke Dunia Nyata. Penulisan ini menggunakan teori 7 konsep maskulinitas yang diutarakan oleh Janet Saltzman Chafetz, yaitu; penampilan fisik, fungsional, seksual agresif, emosional, intelektual, interpersonal, dan karakter personal.

Setelah kembali dari Dunia Nyata, Ken mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek. Sebelumnya, penampilan fisiknya cenderung feminin dengan pakaian cerah dan rambut rapi, namun kini ia beralih ke gaya yang lebih maskulin, dengan pakaian gelap, rambut sedikit berantakan, serta tambahan aksesoris seperti jam tangan dan sabuk. Dalam peran fungsionalnya, Ken yang dulu hanya dianggap sebagai pelengkap Barbie, kini menjadi karakter yang krusial setelah mengadopsi maskulinitas dari Dunia Nyata, bahkan mempengaruhi pasar penjualan Mattel. Dari segi seksual, Ken yang dulunya pemalu dan tertutup kini lebih agresif dan posesif terhadap Barbie. Emosionalnya pun berubah; jika sebelumnya ia sangat bergantung pada Barbie dan mudah terbawa emosi, sekarang

ia lebih mampu mengendalikan emosinya dan tidak lagi bergantung pada kehadiran Barbie. Dalam hal intelektual, Ken yang sebelumnya hanya mengikuti pemikiran Barbie tanpa inisiatif sendiri, sekarang mengadopsi ideologi patriarki dan mulai berpikir mandiri. Ken juga menunjukkan perkembangan dalam aspek interpersonal; ia yang dulunya manja dan submisif kini menjadi lebih dominan dan memiliki pengaruh besar di Dunia Barbie. Karakter personalnya yang semula penakut, tidak ambisius, dan mudah mengalah, berubah drastis menjadi berani, ambisius, dan siap mengambil risiko, bahkan jika hal itu berbahaya bagi dirinya.

Selain perubahan pada sisi representasi maskulinitas Ken, masuknya konsep maskulinitas ke dalam Dunia Barbie juga berpengaruh untuk hal-hal lainnya. Dampak utama dari masuknya konsep maskulinitas ke dalam Dunia Barbie adalah perubahan sistem pemerintahan, di mana yang semula bersifat matriarki berubah menjadi bersifat patriarki. Selain sistem pemerintahan, perubahan lainnya terlihat pada kebiasaan aktivitas penduduk, di mana beberapa hal seperti tim olahraga, kegiatan pesta, yang biasanya dilakukan oleh para wanita berganti menjadi rutinitas para pria. Arsitektur dalam Dunia Barbie juga menjadi salah satu dampak atas masuknya konsep maskulinitas dalam Dunia Barbie, di mana ukiran pegunungan dalam Dunia Barbie semula berukiran kepala Barbie, telah berubah menjadi ukiran kepala kuda sebagai simbol dominasi para pria dalam Dunia Barbie.

5.2 Saran

Setelah pemaparan hasil penulisan di atas, demi penulisan selanjutnya yang diharapkan lebih optimal, penulis akan memberikan saran kepada pihak lainnya

yang akan melakukan penulisan serupa. Untuk pihak lain yang akan melakukan penulisan serupa, diharapkan menggunakan metode yang berbeda. Dalam melakukan analisis karakter, selain penambahan teori pendukung, akan lebih baik jika diiringi dengan metode kuantitatif sebagai tambahannya, yaitu survey terhadap masyarakat tentang pandangan konstruksi gender, karena dalam penulisan ini, penulis hanya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penambahan teori pendukung sebagai pelengkap analisis.

Penulis di masa mendatang juga bisa menggunakan teori lain sebagai teori utama dalam penulisan mengenai maskulinitas, karena pada penulisan ini, penulis hanya menggunakan teori 7 konsep maskulinitas Janet Saltzman Chafetz. Penulis di masa mendatang juga bisa menggunakan topik lain sebagai judulnya, misal membahas tentang *fragile masculinity* pada tokoh Ken, karena dalam penulisan ini, penulis hanya menganalisis tentang representasi pada tokoh Ken saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, M. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Amani, Zata. *The Masculinity Analysis of Main Character in Simone Film*. 2014.
- Brodwell, David and Thompson, Kristin. "Film Art: An Introduction." *Hill Education: McGraw*, 2008.
- Chafetz, J. S. "Handbook of the Sociology of Gender." *Springer Science & Business Media*, 2006.
- Connel, R. W. *Masculinities*. Berkeley. 1995.
- Davies, Peter. "Matriarchy/Patriarchy." *Vocabulary for the Study of Religion*." *Brill*, 2015.
- Demartoto, Argyo. *Konsep Maskulinitas Dari Jaman Ke Jaman Dan Citranya Dalam Media*. 2010.
- Hall, Stuart. *Culture, Media, Language*. CCCS, 2005.
- Hansen, Natalie Corinne. "Humans, Horses, and Hormones:(Trans) Gendering Cross-Species Relationships." *Women's Studies Quarterly*, vol. 36, no. 3/4, 2008, pp. 87–105.
- Heriyati, Nungki. "Dekonstruksi Perempuan Abjek Dalam Tiga Cerpen Karangan Intan Paramaditha." *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 259–65.
- Jones, Edward H. *Outlines of Literature: Short Stories, Novels, and Poems*. 1968.
- Kennedy, XJ. *An Introduction to Fiction*, Boston, Little, Brown. 1983.
- Kurnia, N. "Representasi Maskulinitas Dalam Iklan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 8, no. 1, 2004, pp. 17–36.

- M. Joseph, Boggs and W. Dennis, Petrie. *The Art of Watching Films*. Mayfield Publisher, 2000.
- Marom, Akhsanul. *The Representation of Masculinity in American Assassin Movie*. 2020.
- Miles, H.B. Huberman, A. .. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication: Thousand Oaks California, 1944.
- Nirmalasari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penulisan Kualitatif.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 13, no. 2, 2014, pp. 177–81.
- Pradani, Ariesta Tri, and Indah Yasminum Suhanti. “Persepsi Sosial Laki-Laki Terhadap Perilaku Male Grooming.” *Motiva: Jurnal Psikologi*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 43–51.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Montase Press, 2008.
- Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publications, 1997.
- Tawaqal, Haekal Satria. *Representation of Masculinity in Maximus as The Main Character in The Gladiator Film*. 2022.
- Zellatifanny, C. M., and B. Mudjiyanto. “The Type of Descriptive Research In Communication Study.” *Jurnal Diakom*, vol. 1, no. 2, 2018, pp. 83–90.